

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 9: PRAKTIK JUAL BELI DAN UTANG PIUTANG SERTA MENGHINDARI RIBA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:
Nama Penyusun	:
Mata Pelajaran	:	PAI
Kelas / Fase /Semester	:	VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	:	6 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	:	20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengalaman dasar dalam kegiatan jual beli (misalnya, jajan di kantin) dan pernah mendengar istilah utang-piutang dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kegiatan praktis yang berhubungan dengan ekonomi, seperti simulasi jual beli, dan penggunaan media video untuk memahami konsep yang kompleks seperti riba.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam lingkungan di mana transaksi ekonomi, termasuk jual beli online dan berbagai sistem pembayaran, adalah bagian dari kehidupan. Mereka perlu memahami prinsip-prinsip syariah dalam bertransaksi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video praktik jual beli, bagan rukun dan syarat jual beli, serta infografis tentang jenis-jenis riba.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, dalil naqli, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi studi kasus tentang praktik ekonomi modern.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan simulasi/bermain peran praktik jual beli yang sah dan praktik utang-piutang yang benar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil, rukun, dan syarat jual beli serta utang-piutang. Memahami definisi, hukum, dan jenis-jenis riba.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi praktik jual beli yang sah dan yang terlarang. Memahami cara melakukan transaksi utang-piutang sesuai syariat dan cara menghindari riba.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas aktivitas ekonomi yang dilakukan setiap hari oleh peserta didik dan masyarakat, membekali mereka dengan pengetahuan untuk bertransaksi secara halal dan berkah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan pemahaman istilah-istilah fikih (muamalah) dan kemampuan analisis untuk membedakan antara transaksi yang sah dan

yang mengandung unsur riba.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara logis, dimulai dari konsep dasar jual beli, dilanjutkan dengan utang-piutang, dan diakhiri dengan pembahasan mendalam tentang riba sebagai hal yang harus dihindari dalam kedua transaksi tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa aturan transaksi dalam Islam bertujuan untuk kemaslahatan dan keadilan, serta menerapkan sifat jujur dan amanah.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berbagai praktik ekonomi di masyarakat dan menilainya berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
 - **Kreativitas:** Membuat karya video atau simulasi tentang praktik jual beli dan utang-piutang yang benar.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan studi kasus dan tugas proyek.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk melunasi utang dan selalu berlaku jujur dalam bertransaksi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan aktivitas ekonomi dengan niat ibadah dan berpegang pada prinsip kejujuran, keadilan, dan amanah.
- **Kewargaan:** Menjadi konsumen dan produsen yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi praktik-praktik yang mengandung riba dan gharar (ketidakjelasan) dalam transaksi modern.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya edukatif untuk menyosialisasikan bahaya riba dan pentingnya jual beli yang jujur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam simulasi atau proyek kelompok.
- **Kemandirian:** Membangun sikap tanggung jawab finansial pribadi, terutama dalam hal utang-piutang.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan finansial dengan menghindari jeratan utang berbasis riba.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan prinsip-prinsip transaksi syariah kepada orang lain dengan baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Fikih**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih**. (Catatan: Materi Jual Beli merupakan materi Fikih Muamalah yang kontekstual dan penting untuk dipelajari sebagai penunjang pemahaman fikih secara komprehensif).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)/Ekonomi:** Konsep permintaan, penawaran, dan kegiatan ekonomi.
- **Matematika:** Perhitungan untung-rugi dan persentase (terkait pembahasan riba).
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan menyusun akad (perjanjian) sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Memahami Konsep dan Praktik Jual Beli (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat dan rukun jual beli.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam jual beli.
 4. Peserta didik dapat mempraktikkan jual beli yang sesuai dengan syariat Islam.
- **Pertemuan 2 : Memahami Konsep Utang-Piutang dan Bahaya Riba (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang-piutang dan adabnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba, jenis, dan hukumnya.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba dalam transaksi.
 4. Peserta didik dapat mempraktikkan adab dalam berutang-piutang.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Transaksi Halal di Era Digital: Menerapkan Prinsip Jual Beli dan Menghindari Riba dalam Belanja Online, Paylater, dan Pinjaman Online.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan doa dan refleksi tentang rezeki yang halal dan berkah.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat studi kasus tentang jual beli online, pinjaman online, dan sistem cicilan yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui simulasi pasar, video animasi tentang riba, dan proyek pembuatan video pendek yang kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi (Role Playing), Presentasi, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks buku, video dari QR Code, dan artikel tentang ekonomi syariah.
- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menganalisis kasus. Guru memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman kelompok.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat produk proyek berupa video simulasi, poster infografis, atau drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin sekolah untuk observasi praktik jual beli.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa bertanya kepada orang tua atau pelaku usaha tentang praktik jual beli dan utang-piutang.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform e-commerce sebagai contoh studi kasus, YouTube untuk video pembelajaran, dan aplikasi edit video untuk tugas proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menyerupai 'pasar' kecil saat kegiatan simulasi untuk menciptakan suasana yang mendukung.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform digital untuk berbagi link studi kasus dan mengumpulkan tugas video.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kejujuran, tanggung jawab, dan saling mengingatkan dalam kebaikan, khususnya terkait muamalah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video pembelajaran melalui QR Code yang ada di buku atau sumber lain.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang kasus pinjaman online di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis online untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan PowerPoint atau media lain untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video simulasi terbaik ke media sosial sekolah sebagai media dakwah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep dan Praktik Jual Beli

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pagi ini sudah melakukan kegiatan jual beli? Apa yang kalian beli dan bagaimana caranya?" (*Mindful*)
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa setiap transaksi yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawaban, maka penting untuk melakukannya dengan cara yang benar dan halal. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian, rukun, syarat, dan praktik jual beli.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video (dari QR Code buku/sumber lain) tentang

praktik jual beli di pasar. Guru bertanya, "Dari video tadi, apa saja yang harus ada agar jual beli bisa terjadi? Apakah semua jual beli itu sah?"

- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi rukun dan syarat jual beli berdasarkan video dan buku ajar.
 - Guru memberikan studi kasus: "Bagaimana hukumnya jual beli buah yang masih di pohon (ijon)? Bagaimana dengan jual beli online di mana kita tidak melihat langsung barangnya?"
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok melakukan simulasi/bermain peran praktik jual beli yang sah dan jual beli yang tidak sah. (*Joyful*)
 - Kelompok lain mengamati dan memberikan tanggapan berdasarkan konsep rukun dan syarat yang telah dipelajari.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan dan penjelasan terhadap hasil simulasi.
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan prinsip-prinsip jual beli yang sesuai syariat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah paham dapat melakukan simulasi dengan skenario yang lebih kompleks (misal: jual beli dengan sistem pre-order).
 - **Produk:** Hasil pemahaman ditunjukkan melalui performa dalam bermain peran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah belajar hari ini, hal apa yang akan kalian perhatikan saat melakukan jual beli?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum rukun, syarat, dan macam-macam jual beli.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati satu transaksi jual beli di sekitar mereka dan menganalisis apakah sudah memenuhi rukun dan syarat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep Utang-Piutang dan Bahaya Riba

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apakah ada yang pernah berutang atau memberi utang kepada teman? Bagaimana perasaannya?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang bahaya menunda-nunda membayar utang untuk menekankan pentingnya amanah. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang utang-piutang dan bahaya riba.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru memberikan studi kasus: "Temanmu meminjam uang Rp10.000 dan berjanji mengembalikan Rp12.000 minggu depan. Bolehkah praktik

seperti ini? Mengapa?"

- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik tetap dalam kelompoknya untuk mendiskusikan kasus tersebut dan merancang proyek video pendek.
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Kelompok mendiskusikan konsep utang-piutang, adabnya, serta pengertian riba dan jenis-jenisnya berdasarkan buku ajar.
 - Mereka kemudian merancang skenario untuk video pendek yang membedakan antara utang-piutang yang baik (tolong-menolong) dan transaksi yang mengandung riba.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Kelompok mempresentasikan konsep atau storyboard video mereka.
 - Guru dan kelompok lain memberikan masukan untuk penyempurnaan skenario. (*Joyful, Kreatif*)
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penjelasan mendalam tentang riba dan bahayanya bagi individu dan masyarakat.
 - Guru memberikan contoh-contoh praktik riba dalam kehidupan modern (misal: bunga pinjaman online) dan cara menghindarinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bebas membuat video pendek, drama singkat, atau poster infografis tentang "Say No to Riba".
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada kelompok yang kesulitan memahami konsep riba yang abstrak.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa berkomitmen, "Apa yang akan kalian lakukan jika melihat praktik riba di sekitar kalian?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali perbedaan mendasar antara utang-piutang (tolong-menolong) dan riba (eksploitasi).
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek video secara berkelompok dan mengumpulkannya sesuai batas waktu.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pengalaman siswa tentang jual beli dan utang-piutang.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Menilai keaktifan dan kerja sama siswa selama diskusi dan kegiatan simulasi/proyek.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan, seperti "Apa saja rukun jual beli?" atau "Apa beda jual beli dengan riba?"
- **Produk (Proses):** Memberi masukan pada storyboard atau draf video yang dibuat kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Video Simulasi:** Menilai video berdasarkan kriteria: (1) Kesesuaian skenario dengan konsep syariah, (2) Kreativitas dan kualitas teknis video, (3) Kejelasan pesan edukatif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Simulasi/Role Playing:** Menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan jual beli yang sah pada pertemuan pertama.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara keseluruhan.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Penjual, pembeli, barang yang diperjualbelikan, dan ijab kabul adalah bagian dari...
 - a. Syarat jual beli
 - b. Rukun jual beli
 - c. Manfaat jual beli
 - d. Macam-macam jual beli
2. Praktik memberikan pinjaman dengan syarat adanya kelebihan atau keuntungan bagi yang memberi pinjaman disebut...
 - a. Jual beli
 - b. Utang-piutang
 - c. Riba
 - d. Sedekah
3. Berikut ini adalah adab yang baik dalam berutang-piutang, kecuali...
 - a. Mencatat transaksi utang dengan baik
 - b. Berniat sungguh-sungguh untuk melunasinya
 - c. Menagih utang dengan cara yang kasar dan memaksa
 - d. Segera melunasi utang jika sudah mampu

B. Soal Esai

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara jual beli sistem *salam* (pesanan) dengan jual beli yang mengandung *gharar* (ketidakjelasan)!
2. Mengapa Islam dengan tegas melarang praktik riba? Jelaskan dua alasanmu!
3. Andi meminjam uang kepada Budi sebesar Rp50.000. Saat mengembalikan, Andi memberikan Rp55.000 dengan niat sebagai ucapan terima kasih tanpa ada perjanjian sebelumnya. Apakah tambahan Rp5.000 tersebut termasuk riba? Jelaskan pendapatmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.